TPA Kenep Ditutup, Februari Operasionalkan TPA Wonokerto

Jumat, 31 Januari 2020

Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Desa Kenep, Kabupaten Pasuruan, akan ditutup pada akhir Januari 2020. TPA tersebut akan diratakan dan diubah menjadi Ruang Terbuka Hijau (RTH) dengan anggaran Rp 1 miliar. Penutupan TPA Kenep ini karena timbunan sampah sudah overload, sehingga TPA baru di Desa Wonokerto akan segera dioperasionalkan.

TPA Wonokerto telah dibangun dengan anggaran Rp 17 miliar dan memiliki fasilitas yang lengkap seperti pagar keliling, pengerasan jalan, ruangan edukasi, kantor, garasi, timbangan, dan cell baru dengan teknologi sanitary landfill. Cell 1 di TPA Wonokerto sudah selesai dibangun dan siap dioperasionalkan.

TPA Wonokerto direncanakan beroperasi pada Februari 2020. Semua sampah dari 11 kecamatan di Kabupaten Pasuruan akan dibuang ke TPA ini, termasuk untuk proses pemilahan dan daur ulang. TPA Wonokerto memiliki Instalasi Pembuangan Limbah (IPL) untuk menampung air lindi dan jalan yang sudah layak digunakan.

Kapasitas timbunan sampah di TPA Wonokerto adalah 1152 ton per hari, namun kapasitas pengelolaan hanya 65 ton per hari. Sampah tersebut berasal dari 11 kecamatan yang sudah bekerja sama dengan DLH. Pemerintah Kabupaten Pasuruan berharap bank sampah dapat berperan aktif dalam memilah sampah dari sumbernya, sehingga sampah yang diangkut ke TPA sudah terpilah dan bisa didaur ulang.

Warga diminta untuk memilah sampah sebelum membuangnya, baik sampah organik maupun plastik, agar bisa didaur ulang atau dibuat kompos dan dimanfaatkan kembali. Hal ini diharapkan dapat mengurangi volume sampah yang masuk ke TPA dan membantu menjaga lingkungan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.